

بِسْمِ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ. السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَكَفَى، وَسَلَامٌ عَلَى عِبَادِهِ الَّذِينَ اصْطَفَى. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ. فَيَا عِبَادَ اللَّهِ، أَوْصِيكُمْ وَإِيَّايَ بِتَقْوَى اللَّهِ وَطَاعَتِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ، أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ.

اللَّهُمَّ أَصْلِحْ أُمَّةَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَفَرِّجْ عَنْ أُمَّةِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَارْحَمْ أُمَّةَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَانْشُرْ وَاحْفَظْ نَهْضَةَ الْوُطْنِ فِي الْعَالَمِينَ بِحَقِّ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

Kaum muslimin sidang jamaah jumat yang berbahagia, Rahimakumullah.

Puji dan syukur Alhamdulillah marilah kita sampaikan kehadiran Allah Robbul'izzati, pada kesempatan jumat ini kita kembali dapat melaksanakan kewajiban sebagai seorang muslim yaitu shalat Jumat secara berjamaah di masjid yang kita cintai ini. Shalawat dan salam marilah kita sampaikan kepada uswatun hasanah kita yaitu baginda nabi besar Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam. Juga kepada segenap keluarga dan sahabatnya, semoga kita semua yang hadir di masjid ini, kelak di hari kiamat mendapatkan syafaat dari beliau. Aamiin ya Rabbal 'aalamiin.

Mengawali khutbah singkat pada kesempatan ini, sebagaimana biasa khatib berwasiat kepada diri pribadi saya dan kepada seluruh jamaah, marilah kita bertaqwa kepada Allah dengan sebenar-benar taqwa yaitu melaksanakan semua perintah Allah Subhanahu Wa Ta'ala dan menjauhi semua larangan-Nya.

Hadirin jamaah kaum muslimin yang berbahagia rahimakumullah

Setiap kita umat manusia mesti berjuang dalam menegakkan nilai-nilai kebenaran. Apalagi kebenaran yang terkait dengan nilai-nilai agama, mesti diperjuangkan jangan sampai kita abaikan, bahkan kesannya tidak memperdulikan. Agar perjuangan tersebut sukses dan mendapatkan hasil yang terbaik sesuai dengan harapan, maka hendaknya kita memperhatikan 4 kunci pokok dan utama yang mesti disertakan. Karena perjuangan apapun bentuknya, jika tidak memenuhi 4 unsur pokok ini, maka perjuangan tersebut sia-sia dan berakhir dengan kekecewaan.

Pertama, dengan keyakinan

Hendaknya dalam setiap perjuangan dilandasi dengan keyakinan yang mantap di dalam hati, bahwa perjuangan ini dapat terlaksana. Jangan sampai ada keraguan sedikitpun, karena biasanya keraguan itu membuat perjuangan akan kandas dan gagal. Jangan pernah mengharapkan perjuangan itu akan dapat tercapai hasil yang terbaik dan memuaskan, bila

dilandasi dengan keraguan. Yakinlah bahwa kita mampu dan bisa untuk memperjuangkan kebenaran, walaupun terasa pahit. Allah Subhanahu Wa Ta'ala tidak akan pernah mengecewakan kita, apabila kita yakin bahwa semua perjuangan itu pada akhirnya akan berbuah manis. Dalam kaidah fikih dinyatakan :

اليقين لا يزول بالشك

“Sesuatu yang meyakinkan tidak dapat hilang hanya dengan keraguan“.

Kedua, dengan keikhlasan

Keikhlasan memiliki nilai yang sangat tinggi dalam ajaran Islam. Keikhlasan itu terkait dengan kondisi hati yang benar-benar tulus menjalankan apapun bentuk perjuangan, karena niatnya hanya karena Allah yang Maha Rahman. Setelah kita berniat benar-benar di dalam berjuang hanya karena Allah semata, maka jangan sampai ada niat-niat lain yang dapat mengotori kesucian perjuangan tersebut. Di antaranya niat untuk mendapatkan pujian dan sanjungan dari manusia. Atau karena mengharapkan imbalan dan upah dari perjuangan yang kita lakukan.

Nabi Muhammad SAW; dalam hadis riwayat al – Baihaqi;

طوبى للمخلصين الذين اذا حضروا لم يعرفوا , واذا غابوا لم يفتقدوا اولئك مصابيح الهدى
تنجلي بهم كل فتنة ظلماء

Artinya ; “Aduhai betapa bahagia mereka yang berhati ikhlas: mereka yang ketika hadir tak di kenal. Manakala pergi mereka dicari kesana kemari. Mereka itulah obor obor yang menerangi jalan. Melalui mereka, tampak terang benderang segala fitnah orang-orang dzolim”.

Ketiga, dengan kesabaran

Setelah dilandasi dengan keikhlasan, maka perjuangan itu mesti disertai dengan kesabaran. Kesabaran adalah sikap jiwa yang tahan dan tabah dalam menghadapi berbagai macam ujian. Ketahuilah bahwa setiap perjuangan itu pasti ada ujiannya dan akan ada saja halangan dan rintangan yang betul-betul datang untuk menguji, apakah kita benar-benar berjuang menegakkan kebenaran atau hanya angan-angan dan halusinasi. Kesabaran adalah kata kunci yang sangat penting untuk meraih hasil dalam setiap perjuangan. Allah Subhanahu Wa Ta'ala dalam Al Qur'an surat Ali Imran ayat 200 memerintahkan kita untuk bersabar dalam setiap perjuangan.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٢٠٠﴾

Artinya : "Wahai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu, kuatkanlah kesabaranmu, tetaplah bersiap siaga di perbatasan (negerimu), dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung." (QS. Ali Imran 3:200)

Keempat, dengan keistiqomahan

Dalam perjuangan hendaknya dilakukan dengan penuh keistiqomahan. Istiqomah adalah sikap tegak dan teguh pendirian dalam menegakkan nilai-nilai perjuangan yang mengandung kebenaran. Perjuangan ini tidak boleh setengah-setengah, mesti dilakukan dengan total dan sifatnya terus-menerus hingga tetes darah penghabisan. Hendaknya kita terus berjuang dengan segenap kemampuan yang kita miliki, bisa dengan harta, tenaga, jiwa, pikiran dan lain sebagainya. Istiqomah adalah kata kunci pamungkas untuk memperoleh hasil terbaik dalam setiap perjuangan yang ada. Orang yang istiqomah dalam berjuang, akan diliputi rasa tenang di dalam hati dan sedikitpun tidak ada rasa ketakutan, kesedihan dan kekhawatiran selama hidup di alam dunia. Allah subhanahu wa ta'ala berfirman menggambarkan tentang hal ini;

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَفَافُوا فَلَا خَوْفَ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ١٣

Artinya : "Sesungguhnya orang-orang yang berkata, “Tuhan kami adalah Allah,” kemudian tetap Istiqomah, tidak ada rasa takut pada mereka, dan mereka tidak (pula) bersedih. (QS. Al Ahqaf 46:13)

Demikian khutbah Jumat singkat yang dapat Khatib sampaikan, semoga keempat kunci sukses dalam perjuangan mencapai hasil yang diharapkan dapat diamalkan dalam kehidupan kita sehari-hari. Aamiin ya rabbal ‘aalamiin.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ
وَتَقَبَّلَ اللَّهُ مِنَّا وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ وَإِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ، وَأَقُولُ قَوْلِي هَذَا فَاسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ
إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

Khutbah II

الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى إِحْسَانِهِ وَالشُّكْرُ لَهُ عَلَى تَوْفِيقِهِ وَامْتِنَانِهِ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الدَّاعِيَ إِلَى رِضْوَانِهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا

أَمَّا بَعْدُ فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا اللَّهَ فِيمَا أَمَرَ وَأَنْتَهُوْا عَمَّا نَهَى وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمَرَكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيهِ
بِنَفْسِهِ وَنَبَى بِمَلَأَ بَيْتِهِ الْمُسَبَّحَةِ بِقُدْسِهِ وَقَالَ تَعَالَى إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلِّمْ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَنْبِيَائِكَ وَرُسُلِكَ وَمَلَائِكَتِ الْمُقَرَّبِينَ وَارْضَ اللَّهُمَّ عَنِ
الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرُ وَعُثْمَانُ وَعَلِي وَعَنْ بَقِيَّةِ الصَّحَابَةِ وَالتَّابِعِينَ
وَتَابِعِي التَّابِعِينَ لَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ وَارْضَ عَنَّا مَعَهُمْ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ
الرَّاحِمِينَ.

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْاَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْاَمْوَاتِ اَللّٰهُمَّ اَعِزَّ الْاِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِيْنَ وَاَذِلَّ الشِّرْكَ وَالْمُشْرِكِيْنَ وَاَنْصُرْ عِبَادَكَ الْمُوَحِّدِيْنَ وَاَنْصُرْ مَنْ نَصَرَ الدِّيْنَ وَاخْذُلْ مَنْ خَدَلَ الْمُسْلِمِيْنَ وَدَمِّرْ اَعْدَاءَ الدِّيْنِ وَاَعْلِ كَلِمَاتِكَ اِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ . اَللّٰهُمَّ اَدْفَعْ عَنَّا الْبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالزَّلَازِلَ وَالْمِحْنَ وَسُوْءَ الْفِتْنَةِ وَالْمِحْنَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ عَنْ بَلَدِنَا اِنْدُونِيْسِيَا خَاصَّةً وَسَائِرِ الْبُلْدَانِ الْمُسْلِمِيْنَ عَامَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ . رَبَّنَا اَتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْاٰخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ . رَبَّنَا ظَلَمْنَا اَنْفُسَنَا وَاِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُوْنَنَّ مِنَ الْخَاسِرِيْنَ .

عِبَادَ اللهِ ! اِنَّ اللهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْاِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُوْنَ وَاذْكُرُوا اللهَ الْعَظِيْمَ يَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوْهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ وَلَذِكْرُ اللهِ اَكْبَرُ .

Bekasi, 23 Rabiul Akhir 1447 H/16 Oktober 2025 M

Bagi para khatib Jum'at yang membutuhkan teks khutbah Jum'at ini dapat mendownloadnya di sini

Penulis : Marolah Abu Akrom Hp. 087887270732 (Jurnalis media
SinarLIMA/Sinar5News.com, guru BK SMP Nahdlatul Wathan Jakarta, guru BK SMP
Laboratorium Jakarta dan staf pengajar Pondok Pesantren Nahdlatul Wathan Jakarta)